

PENGOLAHAN BUAH MAJA BERENUK (*CRESCENTIA CUJETE*) MENJADI PRODUK SIRUP BERKHASIAT OBAT DAN MEMPELAJARI VOLTAMOGRAM SIKLIKNYA

Oleh: Isana Supiah Yosephine Louise, Siti Marwati, Regina Tutik Padmaningrum

ABSTRAK

Voltamogram siklik merupakan salah satu metoda voltametri yang memiliki peran penting dalam mempelajari karakteristik suatu sistem, termasuk mempelajari komponen yang ada dalam suatu sistem. Buah maja berenuk (*Crescentia cujete*) merupakan salah satu tanaman liar yang memiliki khasiat obat dan belum banyak dimanfaatkan di Indonesia. Oleh karena itu wajar bila dilakukan penelitian terkait buah maja berenuk (*Crescentia cujete*), yang diproses menjadi produk sirup berkhasiat obat dan dipelajari voltamogram sikliknya untuk lebih memahami kandungan komponen yang ada di dalamnya, terutama komponen yang berkhasiat obat, yang dipadu dengan uji spektra infra merah.

Voltamogram siklik produk sirup buah maja berenuk (*Crescentia cujete*) diperoleh secara voltametri siklik menggunakan alat voltameter eDaq eChem di Laboratorium Kimia UNY dengan menggunakan elektroda kerja *stainless steel*. Penelitian dilakukan pada temperatur kamar (25^o C), dengan laju *scan* 50 mV/s. Uji FTIR dilakukan di Laboratorium Terpadu FMIPA UNY. Produk sirup buah maja berkhasiat obat yang telah dibuat diberi label "Natural Maja" memiliki voltammogram siklik dan spektrum infra merah yang khas, yang memungkinkan untuk dipasarkan dan meningkatkan *income generating* institusi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa produk sirup "Natural Maja" mengandung komponen utama gugus amida dan alkohol.

Kata Kunci: *voltamogram siklik, Crescentia cujete, produk sirup berkhasiat obat*